

Terapi fotodinamik setelah skeling dan penghalusan akar pada periodontitis kronis dengan kehilangan perlekatan 5 mm =
Photodynamic therapy after scaling and root planing in chronic periodontitis with attachment loss 5 mm

Levina Mulya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329132&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Periodontitis kronis mempunyai prevalensi yang sangat tinggi. Baru-baru ini, ada tipe baru fototerapi non bedah untuk mengeliminasi bakteri dinamakan terapi fotodinamik.

Tujuan: Menganalisis efek terapi fotodinamik setelah SPA pada periodontitis kronis.

Metode: Desain split-mouth menerima SPA dengan atau tanpa terapi fotodinamik. BOP, kedalaman poket, dan kehilangan perlekatan diperiksa pada awal dan 1 bulan.

Hasil: Terjadi penurunan kedalaman poket dan peningkatan perlekatan, yang lebih besar dibandingkan sisi kontrol ($p < 0,05$). Pada BOP terjadi penurunan hampir sama dengan sisi kontrol.

Kesimpulan: Tindakan SPA + terapi fotodinamik dibandingkan SPA saja terbukti menyebabkan perubahan efek klinis yang lebih baik pada penurunan kedalaman poket periodontal dan meningkatkan perlekatan gingiva.

.....Background: Chronic periodontitis has a very high prevalency. Recently, there is a new type of non-surgical phototherapy to eliminate bacteria called photodynamic therapy.

Aim: Analyzing the effects of photodynamic therapy after SPA in chronic periodontitis.

Methods: split-mouth design receives SPA with or without photodynamic therapy. BOP, pocket depth, and attachment loss examined at baseline and 1 month.

Results: There was a decrease in pocket depth and increasing clinical attachment, which is greater than the controls ($p < 0.05$). In BOP decreased nearly equal to the control side.

Conclusions: Measures SPA + photodynamic therapy have better clinical effect on periodontal reduction pocket depth and increased gingival attachment.